

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Profil MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

a. Lingkungan Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan terletak di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dengan titik koordinat -2,628249; 115,106478 tepatnya sekitar 30 km dari Ibu kota Kabupaten kearah utara yaitu di jalan Tambak Bitin Kecamatan Daha Utara, letak yang strategis karena berada tepat di tengah-tengah daerah Negara yang terdiri dari 3 Kecamatan Daha Utara, Daha Selatan dan Daha Barat.

Masyarakat Negara terkenal agamis, Madrasah Aliyah Negeri 3 HSS adalah madrasah yang tertua diantara Madrasah Aliyah yang ada di daerah ini, madrasah ini sangat diminati masyarakat terbukti jumlah peserta melebihi kapasitas daya tampung madrasah.

MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan merupakan restrukturisasi dari PGAN 6 tahun yang didirikan pada tahun 1953 diresmikan menjadi MAN Negara pada tahun 1978.

b. Sarana dan Prasarana MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

1) Tanah dan Halaman

Keadaan Tanah MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan Jl. Tambak Bitin No. 033 Kec. Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Status : Milik Negara

Luas Tanah : 5.089 m²

Luas Bangunan : 2.301 m²

Gerbang Masuk : 4,5 m²

2) Gedung Madrasah

Bangunan Madrasah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

Tabel V. Keadaan Gedung MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

1.	Ruang Kepala Madrasah	1 Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1 Baik
3.	Ruang Guru	1 Baik
4.	Ruang Operator	1 Baik
5.	Ruang Belajar	18 Baik
6.	Ruang Kepramukaan	1 Baik
7.	Ruang Lab. IPA	1 Baik
8.	Ruang Bahasa	1 Baik
9.	Ruang Lab. TIK	3 Baik
10.	Ruang Perpustakaan	1 Baik
11.	Ruang UKS	1 Baik
12.	Ruang OSIS	1 Baik
13.	Ruang BP/BK	1 Baik
14.	Ruang Koperasi	1 Baik
15.	Mushalla	1 Baik
16.	WC Guru	1 Baik
17.	WC Siswa	7 Baik
18.	Gudang	2 Baik
19.	Kantin	2 Baik

3) Personel Madrasah

Sejak awal pendirian PGAN yang didirikan pada tahun 1953, hingga pada tahun 1978 menjadi MA Negeri Negara.

Tabel VI. Pimpinan Madrasah Yang Pernah Bertugas Di MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Rasyidi Ahmad	1953-1968
2.	Drs. H. Baderi	1968-1968
3.	Drs. H. Husaini Syarakhsi	1968-1973
4.	H. R. Soepardjono. BA	1973-1988
5.	Drs H. Noor Tajudin	1988-1993
6.	M. Jakpar Al Mansur. BA	1993-1995
7.	Drs. H. Endang Kusnadi	1995-1999
8.	Drs. H. Mahyani. B	1999-2010
9.	Drs. H. Bustami	2010-2011
10.	Drs. H. Syamsidi	2011-2013
11.	Drs. H. Saifuddin, MM	2013-Sekarang

Jumlah seluruh personil Madrasah sebanyak 53 orang, terdiri atas 1 orang Kepala Madrasah, tenaga pendidik 40 orang, Kepala tenaga kependidikan 1 orang, tenaga kependidikan 6 orang, pesuruh 4 orang, dan petugas keamanan 1 orang.

Tabel VII. Keadaan Personil Madrasah

No.	Nama	Bidang Studi	STATUS
1.	Drs. H. Saifuddin, MM	Kepala Madrasah	ASN
2.	Dra. Hj. Rihanah	B. Arab, Wakamad Kesiswaan	ASN
3.	Drs. Zulkiplian Noor, S. Pd	Biologi, Wakamad Humas	ASN
4.	Rinsi, S. Ag	Fikih, Wakamad Sarana prasarana	ASN
5.	Wahidah, S. Ag	Al Qur an Hadist	ASN
6.	Aslam, S. Pd	B. Indonesia	ASN
7.	Diana, S. Pd	Ekonomi	ASN
8.	Hardaniah, S. Ag	Akidah Akhlak	ASN
9.	Salahuddin, S. Ag	BK. TIK	ASN
10.	Norhasanah, SE	Ekonomi, Wakamad Kurikulum	ASN

11.	Siti Aisyah, S. Sos	Geografi	ASN
12.	Abdul Hamid, S. Pd. I	B. Indonesia	ASN
13.	Ir. Muhammad	Matematika	ASN
14.	H. Marhan, S. Pi	Kepala Lab. IPA,Fisika	ASN
15.	Nor Fithriah, S.Pd.I	B.Arab,Prakarya dan kewirausahakan	ASN
16.	Fauzur Rahman, S.H.I	Fiqih,SKI,Penjaskes	ASN
17.	Maimunah, S.H	Fiqih,SKI	ASN
18.	Fahrizal Gafur, S.Pd.I	B.Arab,SKI	ASN
19.	Drs. H. Mahli	Bahasa Indonesia	Honoror
20.	Nana, S. Sos. I, S. Pd. I	Kewarganegaraan	GTT
21.	Imilda, S. Pd. I	Matematika	GTT
22.	Muhammad Effendi, S. Pd	Penjaskes	GTT
23.	H. A. Zaky, S. Pd. I	BK.TIK	GTT
24.	Herry Gunawan, SE	Sejarah, Sejarah Indonesia	GTT
25.	Ratna Cahaya, S. Pd. I	B. Inggris/ Bahasa dan Sastra Inggris	GTT
26.	Lina Suhariati, S. Pd. I	B.Arab/ Al Qur 'an Hadist	GTT
27.	Akhmad Syamsuri, S. Si	Kimia	GTT
28.	Hernawati, S. Pd. I	B. Inggris, Bahasa dan Sastra Inggris	GTT
29.	Nurul Kamariah, S. Ag	Fiqih,Akidah Ahlak	GTT
30.	Yuliana Arlianti, S. Pd	Geografi	GTT
31.	Yusti Fauzi,S.Pd	Matematika, Fisika	GTT
32.	Zainab, S.Pd	Sosiologi, Bahasa Inggris	GTT
33.	Maisarah, S. Pd	Bahasa dan sastra inggris, Kewarganegaraan	GTT
34.	Misliani, S. Pd	Sosiologi	GTT
35.	Ruslina, S. Pd	BK	GTT
36.	Diny Lotfiyani, S. Pd	Seni Budaya	GTT
37.	Ahmad Fauzi,S.Pd	Kimia	GTT
38.	Arief Rahmani Azmi, S.Pd	Geografi, Sejarah Indonesia	GTT
39.	Hidayah,S.Pd	Sejarah	GTT
40.	Santi, S.Pd	Kimia,Biologi, prakarya dan kewirausahaan	GTT
41.	Devi Rizka Atmanegara	Seni Budaya, prakarya dan kewirausahaan	GTT
42.	Drs. H. M. Ramli	Kepala Tenaga Kependidikan	PNS

43.	Yuli Yana	Bendahara Pengeluaran	PNS
44.	Siti Khadijah,A.Ma.Pust.	Pustakawan	PTT
45.	Yayi Rahmi	Pustakawan	PTT
46.	Ahmad	Tenaga Kependidikan	PTT
47.	Normiati,S.Pd.I	Tenaga Kependidikan	PTT
48.	Ruwaida	Tenaga Kependidikan	PTT
49.	Aseri	Pesuruh	PTT
50.	Rudi	Pesuruh	PTT
51	Norhayati	Pesuruh	PTT
52.	Arman	Pesuruh	PTT
53.	H.Saudi	Penjaga Keamanan	PTT

Kedaaan Peserta Didik

a) Jumlah Peserta Didik

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2020/2021 seluruhnya berjumlah 628 orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik di kelas X MIA 76 orang sebanyak 2 rombongan belajar, XI MIA 75 orang sebanyak 2 rombongan belajar, dan XII MIA 79 orang sebanyak 2 rombongan belajar sedangkan kelas X IIS 144 orang sebanyak 4 rombongan belajar, XI IIS 135 orang sebanyak 4 rombongan belajar, dan XII IIS 119 sebanyak 4 rombongan belajar.

Tebel VIII. Jumlah Peserta Didik Tahun 2020/2021

NO.	KELAS	JUMLAH		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	X MIA-1	12	26	37
2	X MIA-2	12	26	35
JUMLAH X MIA		19	52	72

3	X IIS-1	15	21	36
4	X IIS-2	15	21	36
5	X IIS-3	16	20	36
6	X IIS-4	16	20	35
JUMLAH X IIS		62	82	143
JUMLAH KLS X		86	134	207
7	XI MIA-1	10	27	37
8	XI MIA-2	10	28	38
JUMLAH KLS XI MIA		20	55	75
9	XI IIS-1	14	20	34
10	XI IIS-2	15	19	34
11	XI IIS-3	16	18	34
12	XI IIS-4	16	74	35
JUMLAH KLS XI IIS		61	69	135
JUMLAH KLS XI		81	129	210
13	XII MIA-1	13	29	42
14	XII MIA-2	12	25	37
JUMLAH KLS XII MIA		25	54	79
15	XII IIS-1	15	14	29
16	XII IIS-2	15	16	31
17	XII IIS-3	13	16	29
18	XII IIS-4	12	18	30
JUMLAH KLS XII IIS		55	64	119
JUMLAH KLS XII		80	118	198
TOTAL		247	381	628

c. Kurikulum, Visi, dan Misi MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

1) Kurikulum

Dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 di lingkungan Kementerian Agama diharapkan mampu mengemban misi dan tujuan yang dimaksud. Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan sebagai salah satu pelaksana kurikulum 2013 yang pada

tahun ajaran 2017/2018 seluruh kelas sudah menerapkan juga bersiap untuk membantu ketercapaian amanat pemerintah dan masyarakat.

Pengembangan Kurikulum MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan tahun ajaran 2020/2021 mencakup hal-hal:

- a) Kerangka dasar struktur Kurikulum yang merupakan pedoman dalam pengembangan kurikulum MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan.
- b) Beban belajar bagi peserta didik MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan yang didasarkan pada hasil analisis konteks, analisis keunggulan lokal serta potensi dan minat peserta didik.
- c) Kurikulum MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan dikembangkan berdasarkan hasil revisi Kurikulum tahun ajaran 2019/2020, pemanfaatan hasil analisis kondisi riil madrasah, terutama tenaga pendidik, tenaga kependidikan, sarana prasarana serta analisis terhadap kurikulum 2013.
- d) Kalender pendidikan MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan disusun berdasarkan hasil perhitungan minggu efektif untuk tahun ajaran 2020/2021.

Kurikulum MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan menjadi acuan bagi satuan pendidikan dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran dengan mengedepankan prinsip pengembangan kurikulum dan karakteristik kurikulum 2013 dengan penyesuaian

terhadap pemanfaatan analisis kondisi riil MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan.

2) Visi MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

Visi dari penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan adalah

“Terbentuknya insan yang Beriman, Bertaqwa, berpengetahuan, berteknologi, bersikap peduli terhadap lingkungan dan unggul dalam bersaing”

3) Misi MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

- a) Membentuk kepribadian warga MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan yang harmonis, Agamis, membudayakan pemanfaatan dan pencegahan pencemaran lingkungan.
- b) Menyelenggarakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif.
- c) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan peserta didik melalui budaya belajar dan berlatih aktif untuk bersaing di tingkat Lokal, Nasional dan Internasional.
- d) Mengoptimalkan pembinaan peserta didik dalam kegiatan keterampilan, keagamaan, ekstrakurikuler dan partisipatif kegiatan lingkungan.
- e) Menjadikan MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan sebagai madrasah berwawasan lingkungan (*Green School*) dengan menjalin kerjasama *stakeholder*.

- f) Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan serta tata rumah tangga madrasah.
- 4) Tujuan, Sasaran dan kebijakan Pendidikan MA Negeri Sungai Selatan 3 Hulu Sungai Selatan:
- a) Tujuan:
 - (1) Meningkatnya pelaksanaan pendidikan
 - (2) Meningkatnya pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan
 - (3) Meningkatnya hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat
 - (4) Meningkatnya tata usaha, rumah tangga Madrasah, perpustakaan dan laboratorium.
 - b) Sasaran:
 - (1) Tercapainya peningkatan pendidikan
 - (2) Tercapainya peningkatan bimbingan dan penyuluhan
 - (3) Tercapainya peningkatan hubungan orang tua siswa dan masyarakat
 - (4) Tercapainya peningkatan ketatausahaan, rumah tangga Madrasah, perpustakaan dan laboratorium.
 - c) Kebijakan:
 - (1) Meningkatkan kualitas pembelajaran
 - (2) Meningkatkan situasi kegiatan belajar yang menyenangkan
 - (3) Mengoptimalkan peran serta komite madrasah dan *stakeholder*

(4) Mendayagunakan dana, sarana dan prasarana

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Deskripsi Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret–Mei 2021. merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan dua kelas sebagai subjek penelitian, yaitu kelas X MIA 1 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 37 siswa dan kelas X MIA 2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 35 siswa jadi total keseluruhan subjek penelitian 72 siswa. Kedua kelas diambil karena memiliki hasil belajar yang hampir sama, selain itu juga sampai pada materi yang sama, yakni Fungsi. Peneliti juga melakukan dokumentasi untuk mengambil data dalam bentuk foto. Tahapan yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan adalah:

- 1) Peneliti meminta ijin observasi dan penelitian di MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan sebagai subjek penelitian.
- 2) Mempersiapkan instrumen penelitian yang digunakan guru untuk mengajar menggunakan perlakuan yang dirancang, dan menyusun rancangan pembelajaran dan menyusun instrumen observasi.
- 3) Konsultasi dengan guru mata pelajaran Matematika yaitu Muhammad Rayyan H, S.Pd yang dilaksanakan pada bulan Februari 2021. Pada kesempatan ini peneliti berkonsultasi mengenai jadwal yang akan digunakan untuk penelitian, materi yang digunakan untuk penelitian, mengambil data untuk uji homogenitas dari nilai ulangan harian siswa, uji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan untuk

mengambil data penelitian. Penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kesamaan pada waktu pertemuan, dikarenakan jadwal kedua kelas disamakan selama proses pembelajaran online.

a) Proses pembelajaran kelas eksperimen peneliti melaksanakan penelitian pada kelas eksperimen pada bulan Maret sebanyak 4 kali pertemuan, 1 kali *pre test* dan 1 kali *post test*. Guru melaksanakan apersepsi sebagai kegiatan awal pembelajaran seperti mengecek absensi siswa, dan menanyakan sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi fungsi untuk memancing respons siswa terhadap tahap pembelajaran selanjutnya. Setiap pertemuan peneliti sebagai guru memberikan apersepsi dan motivasi diawal pembelajaran untuk mengenalkan materi yang akan diberikan dengan ini siswa dapat merespon untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Setelah itu peneliti memberikan buku panduan penggunaan *google classroom* kepada siswa, setelah siswa memahami seluruh tahapan penggunaannya guru menuntun siswa untuk mempelajari materi pelajaran Fungsi. Guru memberi soal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Setelah kegiatan inti selesai, guru menyimpulkan secara bersama apa yang dipelajari. Kemudian guru memberi penghargaan kepada kelompok terbaik sebagai motivasi agar lebih giat lagi belajar. Terakhir untuk menutup pembelajaran siswa

berdo'a dan salam. Peneliti mengambil data kuantitatif dengan cara siswa diberikan soal *pre test* dan *post test* materi fungsi dan sebaran angket minat belajar. Dengan ini penelitian di kelas eksperimen telah selesai dilaksanakan.

Tabel IX. Jadwal Penelitian Kelas Eksperimen

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Selasa, 9 Maret 2021	a. Sosialisasi serta memberikan buku panduan menggunakan <i>google classroom</i> . b. Memberikan pre tes angket minat belajar siswa dan soal bentuk uraian materi fungsi.
2.	Rabu, 10 Maret 2021	Pemberian materi : 1) Pengertian Fungsi 2) Notasi Fungsi 3) Syarat dan contoh fungsi
3.	Selasa, 16 Maret 2021	Pemberian materi: 1) Sifat-sifat fungsi 2) Aljabar fungsi
4.	Rabu, 17 Maret 2021	Pemberian materi: Fungsi komposisi
5.	Kamis, 18 Maret 2021	Pemberian materi: Fungsi Invers
6.	Selasa, 23 Maret 2021	Pemberian <i>post test</i> dalam bentuk uraian, angket minat siswa dan respon siswa menggunakan <i>google classroom</i> .

b) Deskripsi Pembelajaran Kelas Eksperimen

(1) Pertemuan Pertama

Proses berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* dan video tutorial pada materi fungsi terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

Pendahuluan (5 menit)

Kegiatan pendahuluan dimulai ketika guru mengirimkan *timeline* kelas dengan memberikan salam, mengarahkan siswa untuk melakukan absensi terlebih dahulu serta mengingatkan tentang protokol kesehatan pada masa pandemi *covid-19*. Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi fungsi. Guru memberikan arahan kepada siswa tentang pembelajaran *online* menggunakan *google classroom* dan kesepakatan untuk mengumpulkan tugas yang diberitahukan pada *timeline* kelas di *google classroom*.

Kegiatan Inti (60 menit)

Kegiatan inti merupakan kegiatan guru memberikan materi bab fungsi kepada siswa. Guru terlebih dahulu mengirimkan soal *pretest* dan angket minat belajar pada bahan ajar serta memberitahukan materi yang ada pada buku Lembar Kerja Siswa (LKS). Soal *pretest* dan angket minat belajar diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Tugas kemampuan tes awal (*pre test*) dikumpulkan pada penilaian pengetahuan (KI3) lewat *google classroom* dalam waktu 50 menit.

Penutup (5 menit)

Setelah pembelajaran selesai, guru menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

Guru menyampaikan kepada siswa untuk berkomunikasi secara *online* jika ada materi dan tugas yang ingin ditanyakan/kurang jelas. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan dan salam.

(2) Pertemuan Kedua

Proses berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* dan video tutorial pada materi fungsi terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

Pendahuluan (5 menit)

Kegiatan pendahuluan dimulai ketika guru mengirimkan *timeline* dengan memberikan salam, mengarahkan siswa untuk melakukan absensi terlebih dahulu serta mengingatkan tentang protokol kesehatan pada masa pandemi *covid-19*. Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi fungsi pada sub bab pertama yaitu mengenai pengertian fungsi, notasi fungsi, syarat dan contoh fungsi.

Kegiatan Inti (30 menit)

Kegiatan inti merupakan kegiatan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Guru terlebih dahulu mengirimkan video tutorial untuk bahan ajar serta memberitahukan materi yang ada pada buku lembar kerja siswa (LKS) melalui *google classroom*. Setelah video serta materi

dikirimkan pada bahan ajar, guru mengarahkan kepada siswa untuk mempelajari, memahami, mengerjakan tugas serta mencatat materi yang telah diberikan. Siswa yang tidak memahami materi dapat bertanya melalui *timeline* kelas atau lewat pesan pribadi di *google classroom* dan guru memberikan pemahaman terkait apa yang tidak dipahami siswa. Tugas dikumpulkan lewat *google classroom*.

Penutup (5 menit)

Setelah pembelajaran selesai, guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran tentang materi yang telah dipelajari. Guru mengingatkan kepada siswa untuk tetap menjaga kesehatan dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Guru menyampaikan kepada siswa untuk berkomunikasi secara *online* jika ada materi dan tugas yang ingin ditanyakan/kurang jelas. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan dan salam.

(3) Pertemuan Ketiga

Proses berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* dan video tutorial pada materi fungsi terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

Pendahuluan (5 menit)

Kegiatan pendahuluan dimulai ketika guru mengirimkan *timeline* dengan memberikan salam, mengarahkan siswa untuk melakukan absensi terlebih dahulu serta mengingatkan tentang

protokol kesehatan pada masa pandemi *covid-19*. Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi fungsi pada sub bab pertama yaitu mengenai pengertian sifat-sifat fungsi dan aljabar fungsi.

Kegiatan Inti (30 menit)

Kegiatan inti merupakan kegiatan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Guru terlebih dahulu mengirimkan video tutorial untuk bahan ajar serta memberitahukan materi yang ada pada buku lembar kerja siswa (LKS) melalui *google classroom*. Setelah video serta materi dikirimkan pada bahan ajar, guru mengarahkan kepada siswa untuk mempelajari, memahami, mengerjakan tugas serta mencatat materi yang telah diberikan. Siswa yang tidak memahami materi dapat bertanya melalui *timeline* kelas atau lewat pesan pribadi di *google classroom* dan guru memberikan pemahaman terkait apa yang tidak dipahami siswa. Tugas dikumpulkan lewat *google classroom*.

Penutup (5 menit)

Setelah pembelajaran selesai, guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran tentang materi yang telah dipelajari. Guru menyampaikan kepada siswa untuk berkomunikasi secara *online* jika ada materi dan tugas yang ingin ditanyakan/kurang

jelas. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan dan salam.

(4) Pertemuan Keempat

Proses berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* dan video tutorial pada materi fungsi terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

Pendahuluan (5 menit)

Kegiatan pendahuluan dimulai ketika guru mengirimkan *timeline* dengan memberikan salam, mengarahkan siswa untuk melakukan absensi terlebih dahulu serta mengingatkan tentang protokol kesehatan pada masa pandemi *covid-19*. Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi fungsi pada sub bab pertama yaitu mengenai pengertian fungsi komposisi.

Kegiatan Inti (30 menit)

Kegiatan inti merupakan kegiatan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Guru terlebih dahulu mengirimkan video tutorial untuk bahan ajar serta memberitahukan materi yang ada pada buku lembar kerja siswa (LKS) melalui *google classroom*. Setelah video serta materi dikirimkan pada bahan ajar, guru mengarahkan kepada siswa untuk mempelajari, memahami, mengerjakan tugas serta mencatat materi yang telah diberikan. Siswa yang tidak memahami materi

dapat bertanya melalui *timeline* kelas atau lewat pesan pribadi di *google classroom* dan guru memberikan pemahaman terkait apa yang tidak dipahami siswa. Tugas dikumpulkan lewat *google classroom*.

Penutup (5 menit)

Setelah pembelajaran selesai, guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran tentang materi yang telah dipelajari. Guru menyampaikan kepada siswa untuk berkomunikasi secara *online* jika ada materi dan tugas yang ingin ditanyakan/kurang jelas. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan dan salam.

(5) Pertemuan Kelima

Proses berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* dan video tutorial pada materi fungsi terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

Pendahuluan (5 menit)

Kegiatan pendahuluan dimulai ketika guru mengirimkan *timeline* dengan memberikan salam, mengarahkan siswa untuk melakukan absensi terlebih dahulu serta mengingatkan tentang protokol kesehatan pada masa pandemi *covid-19*. Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi fungsi pada sub bab pertama yaitu mengenai pengertian fungsi invers.

Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Guru terlebih dahulu mengirimkan video tutorial untuk bahan ajar serta memberitahukan materi yang ada pada buku lembar kerja siswa (LKS) melalui *google classroom*. Setelah video serta materi dikirimkan pada bahan ajar, guru mengarahkan kepada siswa untuk mempelajari, memahami, mengerjakan tugas serta mencatat materi yang telah diberikan. Siswa yang tidak memahami materi dapat bertanya melalui *timeline* kelas atau lewat pesan pribadi di *google classroom* dan guru memberikan pemahaman terkait apa yang tidak dipahami siswa. Tugas dikumpulkan lewat *google classroom*.

Penutup

Setelah pembelajaran selesai, guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran tentang materi yang telah dipelajari. Guru menyampaikan kepada siswa untuk berkomunikasi secara *online* jika ada materi dan tugas yang ingin ditanyakan/kurang jelas. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan dan salam.

(6) Pertemuan Keenam

Proses berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* dan video tutorial pada materi fungsi terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

Pendahuluan (5 menit)

Kegiatan pendahuluan dimulai ketika guru mengirimkan *timeline* kelas dengan memberikan salam, mengarahkan siswa untuk melakukan absensi terlebih dahulu serta mengingatkan tentang protokol kesehatan pada masa pandemi *covid-19*. Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi fungsi. Guru memberikan arahan kepada siswa tentang pembelajaran *online* menggunakan *google classroom* dan kesepakatan untuk mengumpulkan tugas yang diberitahukan pada *timeline* kelas di *google classroom* serta mengkomunikasikannya lewat *google classroom*.

Kegiatan Inti (60 menit)

Kegiatan inti merupakan kegiatan guru memberikan materi kepada siswa. Guru terlebih dahulu mengirimkan soal *posttest* dan angket minat belajar pada bahan ajar serta memberitahukan materi yang ada pada buku Lembar Kerja Siswa (LKS). Soal *posttest* dan angket minat belajar diberikan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Tugas kemampuan tes akhir

(*post test*) dikumpulkan pada penilaian pengetahuan (KI3) lewat *google classroom*.

Penutup (5 menit)

Setelah pembelajaran selesai, guru menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Guru menyampaikan kepada siswa untuk berkomunikasi secara *online* jika ada materi dan tugas yang ingin ditanyakan/kurang jelas. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan dan salam.

c) Proses pembelajaran kelas kontrol

Peneliti melanjutkan penelitian ke kelas kontrol pada bulan Maret 2021. Pembelajarannya menggunakan model konvensional sama seperti kelas sebelumnya, sebelum memulai pelajaran siswa berdo'a agar diberi kelancaran dalam belajar. Setelah itu guru melaksanakan apersepsi sebagai kegiatan awal pembelajaran seperti mengecek absensi siswa, dan menanyakan sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi matematika untuk memancing respons siswa terhadap tahap pembelajaran selanjutnya. Kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi fungsi. Guru menuliskan mekanisme pada materi fungsi, guru memberikan contoh soal yang berkaitan dengan materi. Kemudian guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya

dan memberikan soal latihan kepada siswa tentang fungsi. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. guru menyimpulkan materi yang dipelajari dan memberikan tugas yang berkaitan dengan materi. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. peneliti memberikan soal *pre test* dan *post test* angket kepada siswa untuk mengambil data kuantitatif.

Tabel X. Jadwal Penelitian Kelas Kontrol

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Selasa, 9 Maret 2021	1) Sosialisasi serta memberikan buku panduan menggunakan <i>google classroom</i> . 2) Memberikan pre tes angket minat belajar siswa dan soal bentuk essay materi fungsi.
2.	Rabu, 10 Maret 2021	Pemberian materi : 1) Pengertian Fungsi 2) Notasi Fungsi 3) Syarat dan contoh fungsi
3.	Selasa, 16 Maret 2021	Pemberian materi: 1) Sifat-sifat fungsi 2) Aljabar fungsi
4.	Rabu, 17 Maret 2021	Pemberian materi: Fungsi komposisi
5.	Kamis, 18 Maret 2021	Pemberian materi: Fungsi Invers
6.	Selasa, 23 Maret 2021	Pemberian post tes dalam bentuk essay, angket minat siswa dan respon siswa menggunakan <i>google classroom</i> .

Dari kedua kelas yang belajar dengan model dan metode pembelajaran yang berbeda, peneliti menemukan berbagai respons yang berbeda dari sikap siswa dari kedua kelas. Siswa kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan *google*

classroom dan video tutorial lebih aktif dan berminat dalam pembelajaran dibanding siswa kelas kontrol diajar dengan metode konvensional yang cenderung pasif mendengarkan ceramah guru. Setelah peneliti mendapatkan data dari hasil nilai *post test* dan angket minat belajar, peneliti melakukan analisis data.

d) Deskripsi Pembelajaran Kelas Kontrol

(1) Pertemuan Pertama

Proses berlangsungnya pembelajaran dengan proses pembelajaran konvensional pada materi fungsi terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

Pendahuluan (5 menit)

Kegiatan pendahuluan dimulai ketika guru mengirimkan *timeline* kelas dengan memberikan salam, mengarahkan siswa untuk melakukan absensi terlebih dahulu serta mengingatkan tentang protokol kesehatan pada masa pandemi *covid-19*. Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi fungsi. Guru memberikan arahan kepada siswa tentang pembelajaran *online* menggunakan grup WhatsApp dan kesepakatan untuk mengumpulkan tugas yang diberitahukan pada *timeline* kelas serta mengkomunikasikannya lewat grup WhatsApp.

Kegiatan Inti (60 menit)

Kegiatan inti merupakan kegiatan guru memberikan materi kepada siswa. Guru terlebih dahulu mengirimkan soal *pretest* dan angket minat belajar pada bahan ajar serta memberitahukan materi yang ada pada buku Lembar Kerja Siswa (LKS). Soal *pretest* dan angket minat belajar diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Tugas kemampuan tes awal (*pre test*) dikumpulkan pada penilaian pengetahuan (KI3) lewat grup WhatsApp.

Penutup (5 menit)

Setelah pembelajaran selesai, guru menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Guru menyampaikan kepada siswa untuk berkomunikasi secara *online* jika ada materi dan tugas yang ingin ditanyakan/kurang jelas. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan dan salam.

(2) Pertemuan Kedua

Proses berlangsungnya pembelajaran dengan proses pembelajaran konvensional pada materi fungsi terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

Pendahuluan (5 menit)

Kegiatan pendahuluan dimulai ketika guru mengirimkan *timeline* dengan memberikan salam, mengarahkan siswa untuk

melakukan absensi terlebih dahulu serta mengingatkan tentang protokol kesehatan pada masa pandemi *covid-19*. Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi fungsi pada sub bab pertama yaitu mengenai pengertian fungsi, notasi fungsi, syarat dan contoh fungsi.

Kegiatan Inti (30 menit)

Kegiatan inti merupakan kegiatan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Guru terlebih dahulu mengirimkan bahan ajar serta memberitahukan materi yang ada pada buku lembar kerja siswa (LKS) melalui grup WhatsApp. Setelah materi dikirimkan pada bahan ajar, guru mengarahkan kepada siswa untuk mempelajari, memahami, mengerjakan tugas serta mencatat materi yang telah diberikan. Siswa yang tidak memahami materi dapat bertanya melalui *timeline* kelas atau lewat pesan pribadi di grup WhatsApp dan guru memberikan pemahaman terkait apa yang tidak dipahami siswa. Tugas dikumpulkan lewat grup WhatsApp.

Penutup (5 menit)

Setelah pembelajaran selesai, guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran tentang materi yang telah dipelajari. Guru menyampaikan kepada siswa untuk berkomunikasi secara *online* jika ada materi dan tugas yang ingin ditanyakan/kurang

jelas. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan dan salam.

(3) Pertemuan Ketiga

Proses berlangsungnya pembelajaran dengan proses pembelajaran konvensional pada materi fungsi terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

Pendahuluan (5 menit)

Kegiatan pendahuluan dimulai ketika guru mengirimkan *timeline* dengan memberikan salam, mengarahkan siswa untuk melakukan absensi terlebih dahulu serta mengingatkan tentang protokol kesehatan pada masa pandemi *covid-19*. Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi fungsi pada sub bab pertama yaitu mengenai pengertian sifat-sifat fungsi dan aljabar fungsi.

Kegiatan Inti (30 menit)

Kegiatan inti merupakan kegiatan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Guru terlebih dahulu mengirimkan bahan ajar serta memberitahukan materi yang ada pada buku lembar kerja siswa (LKS) melalui grup WhatsApp. Setelah materi dikirimkan pada bahan ajar, guru mengarahkan kepada siswa untuk mempelajari, memahami, mengerjakan tugas serta mencatat materi yang telah diberikan. Siswa yang tidak

memahami materi dapat bertanya melalui *timeline* kelas atau lewat pesan pribadi di grup WhatsApp dan guru memberikan pemahaman terkait apa yang tidak dipahami siswa. Tugas dikumpulkan lewat grup WhatsApp.

Penutup (5 menit)

Setelah pembelajaran selesai, guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran tentang materi yang telah dipelajari. Guru menyampaikan kepada siswa untuk berkomunikasi secara *online* jika ada materi dan tugas yang ingin ditanyakan/kurang jelas. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan dan salam.

(4) Pertemuan Keempat

Proses berlangsungnya pembelajaran dengan proses pembelajaran konvensional pada materi fungsi terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

Pendahuluan (5 menit)

Kegiatan pendahuluan dimulai ketika guru mengirimkan *timeline* dengan memberikan salam, mengarahkan siswa untuk melakukan absensi terlebih dahulu serta mengingatkan tentang protokol kesehatan pada masa pandemi *covid-19*. Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi fungsi pada sub bab pertama yaitu mengenai pengertian fungsi komposisi.

Kegiatan Inti (30 menit)

Kegiatan inti merupakan kegiatan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Guru terlebih dahulu mengirimkan bahan ajar serta memberitahukan materi yang ada pada buku lembar kerja siswa (LKS) melalui grup WhatsApp. Setelah materi dikirimkan pada bahan ajar, guru mengarahkan kepada siswa untuk mempelajari, memahami, mengerjakan tugas serta mencatat materi yang telah diberikan. Siswa yang tidak memahami materi dapat bertanya melalui *timeline* kelas atau lewat pesan pribadi di grup WhatsApp dan guru memberikan pemahaman terkait apa yang tidak dipahami siswa. Tugas dikumpulkan lewat grup WhatsApp.

Penutup (5 menit)

Setelah pembelajaran selesai, guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran tentang materi yang telah dipelajari. Guru menyampaikan kepada siswa untuk berkomunikasi secara *online* jika ada materi dan tugas yang ingin ditanyakan/kurang jelas. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan dan salam.

(5) Pertemuan Kelima

Proses berlangsungnya pembelajaran dengan proses pembelajaran konvensional pada materi fungsi terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

Pendahuluan (5 menit)

Kegiatan pendahuluan dimulai ketika guru mengirimkan *timeline* dengan memberikan salam, mengarahkan siswa untuk melakukan absensi terlebih dahulu serta mengingatkan tentang protokol kesehatan pada masa pandemi *covid-19*. Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi fungsi pada sub bab pertama yaitu mengenai pengertian fungsi invers.

Kegiatan Inti (30 menit)

Kegiatan inti merupakan kegiatan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Guru terlebih dahulu mengirimkan bahan ajar serta memberitahukan materi yang ada pada buku lembar kerja siswa (LKS) melalui grup WhatsApp. Setelah materi dikirimkan pada bahan ajar, guru mengarahkan kepada siswa untuk mempelajari, memahami, mengerjakan tugas serta mencatat materi yang telah diberikan. Siswa yang tidak memahami materi dapat bertanya melalui *timeline* kelas atau lewat pesan pribadi di grup WhatsApp dan guru memberikan pemahaman terkait apa yang tidak dipahami siswa. Tugas dikumpulkan lewat grup WhatsApp.

Penutup (5 menit)

Setelah pembelajaran selesai, guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran tentang materi yang telah dipelajari.

Guru menyampaikan kepada siswa untuk berkomunikasi secara *online* jika ada materi dan tugas yang ingin ditanyakan/kurang jelas. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan pesan dan salam.

(6) Pertemuan Keenam

Proses berlangsungnya pembelajaran dengan proses pembelajaran konvensional pada materi fungsi terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

Pendahuluan (5 menit)

Kegiatan pendahuluan dimulai ketika guru mengirimkan *timeline* kelas dengan memberikan salam, mengarahkan siswa untuk melakukan absensi terlebih dahulu serta mengingatkan tentang protokol kesehatan pada masa pandemi *covid-19*. Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi fungsi.

Kegiatan Inti (60 menit)

Kegiatan inti merupakan kegiatan guru memberikan materi kepada siswa. Guru terlebih dahulu mengirimkan soal *posttest* dan angket minat belajar pada bahan ajar serta memberitahukan materi yang ada pada buku Lembar Kerja Siswa (LKS). Soal *posttest* dan angket minat belajar diberikan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Tugas kemampuan tes akhir

(*post test*) dikumpulkan pada penilaian pengetahuan (KI3) lewat grup WhatsApp.

Penutup (5 menit)

Setelah pembelajaran selesai, guru menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Guru menyampaikan kepada siswa untuk berkomunikasi secara *online* jika ada materi dan tugas yang ingin ditanyakan. Guru mengakhiri pembelajaran, memberikan pesan dan salam.

b. Deskripsi Minat Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1) Data *Pre test* Minat Belajar Kelas Eksperimen

Data pre tes minat belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom* diperoleh dari angket minat belajar siswa pada materi fungsi dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pre tes minat siswa memiliki rata-rata sebesar 66,31 median sebesar 65,00 SD sebesar 4,92 nilai minimum sebesar 59,00 dan nilai maksimum sebesar 80,00. Persentase perolehan skor pre tes minat belajar kelas eksperimen dapat diperoleh dari gambar di bawah ini:

Tabel XI. Persentase *Pre test* Minat Belajar Kelas Eksperimen

No.	Rerata Skor	Kategori	Banyak Siswa yang Memperoleh	Persentase
1.	$67,2 < X \leq 81,6$	Tinggi	11 orang	31,43%
2.	$52,8 < X \leq 67,2$	Sedang	24 orang	68,57%
3.	Jumlah		35 orang	100%

Tabel XI di atas menunjukkan hasil perolehan skor minat belajar kelas eksperimen yang skornya termasuk kategori tinggi sebanyak 11 siswa dengan persentase sebesar 31,43% dan masuk dalam kategori sedang sebanyak 24 siswa dengan persentase sebesar 68,57%. Dari hasil tersebut dapat diketahui sebagian besar skor minat belajar pre tes kelas eksperimen adalah sedang.

2) Data *Post test* Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Data minat belajar akhir kelas eksperimen diperoleh dari angket yang disebar kepada 35 siswa kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis deskriptif minat akhir siswa memiliki rata-rata sebesar 79,83 median sebesar 79,00 SD sebesar 5,60 nilai minimum sebesar 67,00 dan nilai maksimum sebesar 89,00. Minat belajar siswa mengalami kenaikan pada saat diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom* dan video tutorial yaitu nilai rata-ratanya naik signifikan yang awalnya sebesar 66,31 menjadi 79,83. Persentase perolehan skor minat belajar akhir kelas eksperimen dapat diperoleh dari gambar di bawah ini:

Tabel XII. Persentase *Post test* Minat Belajar Kelas Eksperimen

No.	Rerata Skor	Kategori	Banyak Siswa yang Memperoleh	Persentase
1.	$X > 81,6$	Sangat Tinggi	14 orang	40 %
2.	$67,2 < X \leq 81,6$	Tinggi	20 orang	57,14%
3.	$52,8 < X \leq 67,2$	Sedang	1 orang	2,86%
4.	Jumlah		35 orang	100%

Tabel XII di atas menunjukkan hasil perolehan skor post tes minat belajar kelas eksperimen yang skornya termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 14 siswa dengan persentase sebesar 40%, masuk dalam kategori tinggi sebanyak 20 siswa dengan persentase sebesar 57,14% dan kategori sedang sebanyak 9 siswa dengan persentase sebesar 2,86%. Dari hasil tersebut dapat diketahui sebagian besar skor post tes minat belajar kelas eksperimen adalah tinggi.

3) Data *Pre test* Minat Belajar Kelas Kontrol

Data minat belajar kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional diperoleh dari angket minat belajar siswa mata pelajaran matematika dengan jumlah responden sebanyak 37 siswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pre tes minat siswa memiliki rata-rata sebesar 67,05 median sebesar 66,00 SD sebesar 5,70 nilai minimum sebesar 57,00 dan nilai maksimum sebesar 79,00. Persentase perolehan skor *pre test* minat belajar kelas kontrol dapat diperoleh dari gambar di bawah ini:

Tabel XIII. Persentase *Pre test* Minat Belajar Kelas Kontrol

No.	Rerata Skor	Kategori	Banyak Siswa yang Memperoleh	Persentase
1.	$67,2 < X \leq 81,6$	Tinggi	17 orang	45,95%
2.	$52,8 < X \leq 67,2$	Sedang	20 orang	54,05%
3.	Jumlah		37 orang	100%

Tabel XIII di atas menunjukkan hasil perolehan skor pre tes minat belajar kelas kontrol yang skornya termasuk kategori tinggi

sebanyak 17 siswa dengan persentase sebesar 45,95% dan masuk dalam kategori sedang sebanyak 20 siswa dengan persentase sebesar 54,05%. Dari hasil tersebut dapat diketahui sebagian besar skor pre tes minat belajar kelas kontrol adalah sedang.

4) Data *Post test* Minat Belajar Kelas Kontrol

Data minat belajar kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional diperoleh dari angket minat belajar siswa mata pelajaran matematika dengan jumlah responden sebanyak 37 siswa. Berdasarkan hasil analisis *pos test* minat belajar kelas kontrol mempunyai rata-rata sebesar 69,32 median sebesar 67,00 SD sebesar 5,71 nilai minimum sebesar 61,00 dan nilai maksimum sebesar 83,00. Persentase perolehan skor post tes minat belajar kelas kontrol dapat diperoleh dari gambar di bawah ini.

Tabel XIV. Persentase *Post test* Minat Belajar Kelas Kontrol

No.	Rerata Skor	Kategori	Banyak Siswa yang Memperoleh	Persentase
1.	$X > 81,6$	Sangat Tinggi	1 orang	2,70%
2.	$67,2 < X \leq 81,6$	Tinggi	17 orang	48,95%
3.	$52,8 < X \leq 67,2$	Sedang	19 orang	51,35%
4.	Jumlah		37 orang	100%

Tabel XIV di atas menunjukkan hasil perolehan skor post tes minat belajar kelas kontrol yang skornya termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa dengan persentase sebesar 2,70%, masuk dalam kategori tinggi sebanyak 17 siswa dengan persentase sebesar

48,95% dan kategori sedang sebanyak 19 siswa dengan persentase sebesar 51,35%. Dari hasil tersebut dapat diketahui sebagian besar skor post tes minat belajar kelas kontrol adalah sedang.

c. Analisis Data Deskriptif Keefektifan dalam Minat belajar siswa

Berdasarkan hasil analisis angket yang digunakan untuk mengukur efektivitas minat belajar yang lebih efektif pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* dan video tutorial pada kelas eksperimen dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, hal ini ditunjukkan hasil akhir angket minat belajar dengan skor persentase 84,92% pada kelas eksperimen dengan kriteria sangat efektif, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 73,75% yang termasuk pada kriteria skor efektif.

d. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1) Data *Pre test* Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Data pre tes hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom* dan video tutorial diperoleh dari tes hasil belajar belajar siswa mata pelajaran matematika dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa. Tes diberikan sebelum siswa diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom* dan video tutorial. Berdasarkan hasil analisis nilai *pre test* siswa memiliki rata-rata sebesar 57,88 median sebesar 60,81 SD sebesar 16,43 nilai minimum sebesar 16,22 dan nilai maksimum sebesar 81,08. *Pre test* hasil belajar kelas eksperimen

diambil berdasarkan nilai hasil belajar siswa dibandingkan dengan nilai ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70 yang diperoleh siswa.

Tabel XV. Persentase Pre tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen

KKM	Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
≥ 70	Tuntas	9 orang	25,71%
< 70	Belum Tuntas	26 orang	74,29%

Tabel XV di atas menunjukkan hasil perolehan skor *pre test* hasil belajar kelas eksperimen yang 74,29% siswa tidak mencapai ketuntasan minimal (KKM) dan 25,71% siswa mencapai ketuntasan minimal (KKM).

2) Data *Post test* Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Data *post test* hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom* dan video tutorial diperoleh dari tes hasil belajar belajar siswa mata pelajaran matematika dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa. Tes diberikan setelah siswa diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom*. Berdasarkan hasil analisis *post test*, siswa memiliki rata-rata skor sebesar 77,18 median sebesar 78,38 SD sebesar 10,31 nilai minimum sebesar 52,70 dan nilai maksimum sebesar 91,89. Jadi, dapat disimpulkan hasil belajar siswa mengalami kenaikan pada saat diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom* dan video tutorial yaitu nilai rata-ratanya naik yang awalnya sebesar 57,88 menjadi 77,18. Persentase

perolehan skor kelas eksperimen dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Tabel XVI. Persentase *Post test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen

KKM	Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
≥ 70	Tuntas	28 orang	80,00%
< 70	Belum Tuntas	7 orang	20,00%

Tabel XVI di atas menunjukkan hasil perolehan *post test* hasil belajar kelas eksperimen yang dibandingkan dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Ada 28 siswa dengan persentase sebesar 80%, masuk dalam kategori tuntas dan 7 siswa dengan persentase sebesar 20% masuk dalam kategori tidak tuntas. Dari hasil tersebut dapat diketahui sebagian besar siswa tuntas.

3) Data *Pre test* Hasil Belajar Kelas Kontrol

Data hasil belajar kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional diperoleh dari tes hasil belajar siswa mata pelajaran matematika dengan jumlah responden sebanyak 37 siswa. Berdasarkan hasil analisis data pre tes siswa memiliki rata-rata sebesar 56,10 median sebesar 55,41 SD sebesar 18,86 nilai minimum sebesar 12,16 dan nilai maksimum sebesar 78,38. Persentase perolehan skor *pre test* hasil belajar kelas kontrol diambil berdasarkan nilai hasil belajar siswa dibandingkan dengan nilai ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70 yang diperoleh setiap siswa.

Tabel XVII. Persentase *Pre test* Hasil Belajar Kelas Kontrol

KKM	Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
≥ 70	Tuntas	10 orang	27,03%
< 70	Belum Tuntas	27 orang	72,97%

Tabel XVII di atas menunjukkan hasil perolehan skor *pre test* hasil belajar kelas kontrol yang 72,97% siswa tidak mencapai ketuntasan minimal (KKM) dan 27,03% siswa mencapai ketuntasan minimal (KKM).

4) Data *Post test* Hasil Belajar Kelas Kontrol

Data post tes hasil belajar kelas kontrol diperoleh dari tes hasil belajar yang diberikan kepada 37 siswa kelas kontrol setelah pembelajaran konvensional selesai. Berdasarkan hasil analisis skor siswa memiliki rata-rata sebesar 64,61 median sebesar 67,57 SD sebesar 12,77 nilai minimum sebesar 40,54 dan nilai maksimum sebesar 83,78. Persentase perolehan skor hasil belajar akhir kelas kontrol berdasarkan perbandingan nilai ketuntasan minimal (KKM) dapat dilihat dari gambar di bawah ini.

Tabel XVIII. Persentase *Post test* Hasil Belajar Kelas Kontrol

KKM	Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
≥ 70	Tuntas	15 orang	40,54%
< 70	Belum Tuntas	22 orang	59,46%

Tabel XVIII di atas menunjukkan hasil belajar siswa, terdapat 15 siswa yang tuntas berdasarkan nilai ketuntasan minimal (KKM)

sebesar 40,54% dan masih terdapat 22 siswa yang belum tuntas sebesar 59,46%.

5) Analisis Data Deskriptif Keefektifan dalam Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis dalam bentuk uraian yang digunakan untuk mengukur keefektifan dalam hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan *google classroom* dan video tutorial dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, menunjukkan bahwa skor persentase 77,18% pada kelas eksperimen dengan kriteria efektif, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 64,61% yang termasuk pada kriteria skor cukup efektif. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih efektif menggunakan *google classroom* dan video tutorial jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

B. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum hipotesis penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Bila prasyarat analisis tersebut terpenuhi, maka analisis untuk pengujian hipotesis penelitian dapat dilakukan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada kemampuan akhir (*post test*). Uji normalitas variabel dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi dinyatakan tidak normal. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel XIX. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
<i>Post test</i> Minat Belajar Eksperimen	0,200	Normal
<i>Post test</i> Minat Belajar Kontrol	0,009	Tidak Normal
<i>Post test</i> Hasil Belajar Eksperimen	0,200	Normal
<i>Post test</i> Hasil Belajar Kontrol	0,030	Tidak Normal
Selisih (<i>Post Test - Pre test</i>) Hasil Belajar Eksperimen	0,080	Normal
Selisih (<i>Post Test - Pre test</i>) Hasil Belajar Kontrol	0,006	Tidak Normal

Berdasarkan tabel XIX hasil uji normalitas variabel penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai skor signifikansi yang bervariasi. Hal ini menunjukkan

bahwa sebagian data berdistribusi tidak normal. Maka peneliti membuat uji dengan data yang berdistribusi normal dan data yang tidak terdistribusi normal.

2. Uji T-Test Satu Sampel (*One Sample T-Test*)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *google classroom* dan video tutorial terhadap *pre test* dan *post test* hasil belajar siswa di kelas eksperimen. Analisis data yang dilakukan untuk pengujian adalah uji Uji T-Test Satu Sampel (*One Sample T-Test*) untuk selisih data dikelas eksperimen yang berdistribusi normal. Uji hipotesis ini menggunakan SPSS yang hasilnya sebagai berikut.

Tabel XX. *Output* Uji T-Test Satu Sampel (*One Sample T-Test*) Data *Pre Test* dan *Post test* Hasil Belajar Siswa di kelas Eksperimen

	<i>Test Value = 0</i>					
					<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Hasil Belajar	8.488	34	.000	19.30514	14.6827	23.9275

Berdasarkan tabel XX di atas dapat dilihat bahwa H_0 ditolak, yang berarti ada peningkatan dari *pre test* ke *post test* pada kelas eksperimen menggunakan *google classroom* dan video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dilihat pada tingkat signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen pada *pre test* dan *post test* berbeda secara signifikan. Dengan kata lain,

sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan pada kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang berbeda.

3. Uji Binomial *Sign Single-sample*

Uji ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran konvensional terhadap *pre test* dan *post test* hasil belajar siswa di kelas kontrol. Analisis data yang dilakukan untuk pengujian adalah Uji Binomial *Sign Single-sample* untuk selisih data dikelas kontrol yang tidak berdistribusi normal. Uji hipotesis ini menggunakan SPSS yang hasilnya sebagai berikut.

Tabel XXI. *Output* Uji Binomial *Sign Single-sample* Data *Pre Test* dan *Post test* Hasil Belajar Siswa di kelas Kontrol

		Category	N	Observed Prop.	Test Prop.	Exact Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar	Group 1	≤ 0	5	.14	.50	.000
	Group 2	> 0	32	.86		
	Total		37	1.00		

Berdasarkan tabel XXI di atas dapat dilihat bahwa H_0 ditolak, yang berarti ada peningkatan dari *pre test* ke *post test* pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dilihat pada tingkat signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol pada *pre test* dan *post test* berbeda secara signifikan. Dengan kata lain, sebelum dan sesudah dilakukannya pembelajaran konvensional pada kelas kontrol memiliki hasil belajar yang berbeda.

4. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *google classroom* dan video tutorial terhadap minat dan hasil belajar siswa di MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan. Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah uji Mann-whitney U.

Setelah diketahui bahwa hasil kemampuan akhir siswa berbeda maka uji Man-whitney U untuk menentukan mana yang lebih efektif antara pembelajaran menggunakan *google classroom* dengan pembelajaran konvensional. Berikut adalah hasil analisis data masing masing variabel minat belajar dan hasil belajar, yaitu:

a. Uji Hipotesis I

Dari hasil uji normalitas data, diperoleh hasil bahwa data berdistribusi tidak normal, maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji *non parametrik Mann-whitney U*. Uji hipotesis ini menggunakan SPSS yang hasilnya sebagai berikut.

Tabel XXII. *Output Uji Non Parametrik Mann-whitney U Data Post test Minat Belajar Siswa*

<i>Mann-whitney U</i>	136.500
<i>Wilcoxon W</i>	839.500
<i>Z</i>	-5.764
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,000

Berdasarkan tabel XXII di atas dapat dilihat bahwa hipotesis diterima, ada perbedaan efektivitas penggunaan *google classroom* dan video tutorial pada kelas eksperimen dengan pembelajaran

konvensional pada kelas kontrol dalam meningkatkan minat belajar siswa matematika. Dilihat dari $Z = -5.764$ pada tingkat signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya rata-rata minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada post test berbeda secara signifikan. Dengan kata lain, kedua kelas memiliki minat belajar akhir yang berbeda.

b. Uji Hipotesis II

Dari hasil uji normalitas data, diperoleh bahwa data berdistribusi tidak normal pada hasil *post test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji *non parametrik Mann whitney U*. Uji hipotesis ini menggunakan SPSS yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel XXIII. Output *Uji Non Parametrik Mann-whitney U* Data Post tes hasil Belajar Siswa

<i>Mann-whitney U</i>	282.500
<i>Wilcoxon W</i>	985.500
<i>Z</i>	-4.116
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,000

Berdasarkan tabel XXIII di atas dapat dilihat bahwa hipotesis diterima, ada perbedaan efektivitas penggunaan *google classroom* pada kelas eksperimen dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dalam meningkatkan hasil belajar siswa matematika. Dilihat dari nilai tabel *Z* yaitu -4,116 pada tingkat signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan

kelas kontrol pada post tes berbeda secara signifikan. Dengan kata lain, kedua kelas memiliki hasil belajar akhir yang berbeda.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *google classroom* dan video tutorial terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran di kelas X jurusan MIA MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas X MIA 1 sebagai kelas eksperimen berjumlah 35 siswa dan kelas X MIA 2 sebagai kelas kontrol berjumlah 37 siswa. Kelas eksperimen melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan *google classroom* dan video tutorial, sedangkan kelas kontrol melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran konvensional. Melalui uji normalitas data hasil angket *post test* kedua kelas memiliki nilai signifikansi yang berbeda sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian kedua kelas tidak terdistribusi normal.

Berdasarkan hasil belajar *pre test* keseluruhan siswa memiliki kemampuan awal yang sama sebelum proses pembelajaran, baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Semua kelas memiliki kemampuan yang sama, sehingga tidak terdapat kelas unggulan dan non unggulan. Selain itu jenis kelamin siswa juga beragam, kelas eksperimen yang berjumlah 35 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 25 perempuan, sedangkan kelas kontrol berjumlah 37 terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 26 perempuan. Setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelas selanjutnya diberikan *post test*

untuk melihat peningkatan kemampuan penguasaan materi siswa dan melihat perbedaannya dilakukan uji statistik pada nilai *post test* kedua kelas tersebut.

1. Perbedaan Efektivitas Penggunaan *Google classroom* dan video tutorial terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas Eksperimen dengan Pembelajaran Konvensional di Kelas Kontrol.

Penelitian ini menggunakan *google classroom* dan video tutorial di kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional di kelas kontrol yang dibandingkan untuk dilihat efektivitasnya terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Matematika di MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari besarnya hasil yang didapatkan siswa terhadap minat belajar siswa. Perhitungan ukuran efek dilakukan ketika terjadi perbedaan yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran yang berbeda.

Hal ini dibuktikan juga dengan melihat hasil hipotesis di mana H_0 ditolak dan H_a di terima. Dilihat dari tingkat signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya ada perbedaan efektivitas penggunaan *google classroom* dan video tutorial antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada minat belajar. Dapat dikatakan menggunakan *google classroom* dan video tutorial memberikan efek terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan *google classroom* dan video tutorial efektif terhadap minat belajar siswa dibandingkan menggunakan pembelajaran konvensional di kelas kontrol pada pembelajaran Matematika di Kelas X MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan Tahun Ajaran

2020/2021. Selain itu, pada hasil rata-rata angket yang diberikan pada akhir pembelajaran menunjukkan perbedaan minat belajar siswa. Hasil rata-rata angket kelas eksperimen sebesar 79,83 sedangkan hasil rata-rata angket kelas kontrol 69,32 ada selisih rata-rata sebesar 10,51. Hal ini menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen lebih besar mengalami peningkatan minat belajar dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis angket yang digunakan untuk mengukur efektivitas minat belajar yang lebih efektif pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* dan video tutorial pada kelas eksperimen dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, hal ini ditunjukkan hasil akhir angket minat belajar dengan skor persentase 84,92% pada kelas eksperimen dengan kriteria sangat efektif, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 73,75% yang termasuk pada kriteria skor efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nifrayanti tahun 2019 hal. 50, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar mahasiswa setelah diterapkan pembelajaran *google classroom*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 43,116$ dengan nilai- $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Selain itu, nilai skor rata-rata hasil belajar mahasiswa dan persentase nilai respon mahasiswa masing-masing sebesar 78,31 yang berada pada kategori tinggi dan 83,72% yang berada pada kategori sangat baik.

Pada penelitian ini pembelajaran matematika dengan *google classroom* dan video tutorial merupakan pembelajaran menuntut siswa untuk bekerja

sama dan bertanggung jawab dalam menyumbangkan ide/gagasan dan menyampaikan hasil diskusi kelompok dan membuat minat belajar siswa meningkat. Siswa pada kelas eksperimen memiliki minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Siswa dapat menimbulkan minat dalam diri mereka sendiri untuk meningkatkan hasil belajar, siswa dilatih untuk belajar dan bekerja sama serta bertanggung jawab bersama dalam pembelajaran. Tidak membedakan latar belakang masing-masing individu. Maka dari itu penggunaan *google classroom* dan video tutorial mampu untuk: (1) membantu siswa bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diperintahkan; (2) melatih siswa untuk tepat waktu dalam memberikan tugas; (3) menciptakan kondisi belajar aktif dengan memberikan kesempatan siswa bertanya dan menyampaikan pendapat; (4) menghilangkan kesenjangan antara siswa yang unggul dan siswa yang kurang dapat menangkap materi; (5) menciptakan kepedulian sesama siswa; (6) menjadikan pembelajaran Matematika lebih efektif, menarik, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Efektivitas metode pembelajaran juga dilihat dari proses pelaksanaan pembelajaran sehingga tidak hanya pada perbedaan minat belajar siswa saat tes. Keterlaksanaan proses belajar mengajar yang baik juga mempengaruhi hasil akhir siswa.

2. Perbedaan Efektivitas Penggunaan *Google classroom* dan Video Tutorial terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas Eksperimen dengan pembelajaran konvensional di Kelas Kontrol.

Efektivitas pembelajaran matematika dengan penerapan *google classroom* dan video tutorial dapat dilihat dari hasil *post test* antara kelas eksperimen

dengan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, rata-rata hasil belajar sebesar 77,18. Sedangkan untuk kelas kontrol rata-rata hasil belajar sebesar 64,61. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi 12,57 dibandingkan dengan kelas kontrol.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis pada data yang diperoleh dari hasil belajar, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan pembelajaran di kelas kontrol signifikan atau tidak dengan taraf signifikansi 5% bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Dilihat dari tingkat signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ artinya ada perbedaan efektivitas penggunaan *google classroom* dan video tutorial antara kelas eksperimen dengan pembelajaran konvensional di kelas kontrol terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penggunaan *google classroom* dan video tutorial efektif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika kelas X MA Negeri 3 Hulu Sungai Selatan. Berdasarkan hasil analisis bentuk uraian yang digunakan untuk mengukur keefektifan dalam hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan *google classroom* dan video tutorial dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, menunjukkan bahwa skor persentase 77,18% pada kelas eksperimen dengan kriteria efektif, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 64,61% yang termasuk pada kriteria skor cukup efektif. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih efektif menggunakan *google classroom* dan video tutorial jika dibandingkan

dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Hal tersebut disimpulkan dari hasil pekerjaan siswa beserta jawaban siswa dalam kuesioner terbuka yang diberikan secara *daring*. Selain itu, siswa juga dapat menggunakan *google classroom* secara optimal dengan melalui proses belajar, proses untuk mengunggah hasil pekerjaan serta hasil kuesioner terbuka serta keefektifan proses pembelajaran dapat disimpulkan berdasarkan tingkat kesalahan yang dilakukan oleh siswa saat mengerjakan soal tes, minat siswa untuk belajar dan mengerjakan soal tes serta ketepatan waktu dari siswa untuk mengunggah hasil tes dan hasil kuesioner.

Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati tahun 2018 hal. 6, yang menunjukkan hasil yang sama bahwa : (1) terdapat pengaruh positif signifikan penggunaan *google classroom* terhadap kualitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.357 > 2.045$) dan nilai signifikansi 0.025. artinya penggunaan *google classroom* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. (2) terdapat pengaruh positif signifikan penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan sebesar $e^{0.892} = 2.44$ kali dengan signifikansi 0.016. artinya penggunaan *google classroom* berpengaruh signifikan sebesar 2.44 kali terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisis data hendaknya guru menggunakan *google classroom* dan video tutorial dalam pembelajaran matematika agar

pembelajaran lebih menarik dan bervariasi. Sehingga siswa lebih bersemangat, termotivasi, dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran yang berlangsung. Dengan demikian minat belajar siswa akan meningkat begitu juga dengan hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Penggunaan *google classroom* dan video tutorial merupakan metode yang menuntut kemandirian, kemampuan memahami, dan meningkatkan minat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga terjadi interaksi antar siswa, guru, dan orang tua. Siswa diberikan buku panduan penggunaan *google classroom* dan video tutorial, dan siswa harus bisa menggunakannya sendiri pada perangkat elektronik. *Google classroom* dan video tutorial merupakan cara yang menyenangkan dan menarik untuk membantu siswa lebih berminat untuk belajar, sehingga siswa menjadi lebih lancar dalam menggunakan dan menerapkannya pada materi matematika.

Pada penelitian ini *google classroom* dan video tutorial dapat: (1) memberikan kesempatan pada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah; (2) memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu kasus atau masalah; (3) memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan sebagai individu serta kebutuhan belajar; (4) para siswa lebih aktif bergabung dalam pembelajaran mereka dan mereka lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi; (5) memberikan kesempatan pada para siswa

untuk mengembangkan rasa menghormati pendapat orang lain yang mana mereka saling membantu diskusi dalam usaha mencapai tujuan bersama. Pada penggunaan *google classroom* dan video tutorial siswa berperan sebagai subjek pembelajaran sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Maka diperlukan adanya kerja sama antara guru dan siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Guru harus mampu mengelola kelas agar siswa lain memperhatikan hasil yang disampaikan oleh temannya di dalam kelas. Siswa juga dituntut untuk mempunyai perhatian yang tinggi sehingga dapat memahami jawaban yang disampaikan siswa lain. Selain itu siswa juga harus menguasai materi yang dipelajari agar dapat menjawab pertanyaan secara tepat. Pertanyaan yang di ajukan antara siswa harus dapat di selesaikan dengan baik.